

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



Doa Pembuka

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa,
Terpujilah Triratna
Semoga saya dapat belajar dengan baik dan benar,
untuk menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur.
Semoga kebijaksanaan saya terus berkembang.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia
Sadhu sadhu

Duduk Hening

"Napas masuk ... aku tahu."

"Napas keluar ... aku tenang."

"Napas masuk ... aku tenang."

"Napas keluar ... aku bahagia."



Amati gambar dan bacalah dengan baik teks berikut ini dengan cermat.

Murid yang Berbakti

Pak Lukman adalah guru Ali.

la memiliki kemampuan melihat masa depan.

Dalam pengelihatan pak Lukman,

Ali akan meninggal dunia satu bulan lagi.

Beliau tidak menceritakan penglihatannya agar tidak membuat Ali bersedih.

la menasihati Ali untuk pulang ke rumah orang tuanya.

Ali disuruh tinggal selama 40 hari bersama kedua orang tuanya.

Pak Lukman bberharap, Ali dapat menghabiskan hari-hari terakhirnya bersama kedua orang tuanya

Ali mematuhi dan melakukan perjalanan melewati hutan dalam waktu cukup lama. Di tengah perjalanan, Ali menemukan sekumpulan semut yang terperangkap di atas daun dan terapung apung di air sungai



Ali dengan sigap dan spontan mencari dahan kayu untuk dibuatkan jembatan bagi para semut. Akibatnya, seluruh semut beserta telur-telurnya belum menetas dapat diseamatkan.

Setelah itu, Ali melanjutkan perjalanan lagi pulang ke rumah orang tuanya. Setelah melewati masa 40 hari, Ali kembai menemui gurunya. Pak Lukman terkejut melihat kedatangan Ali tanpa kekurangan apa pun. Pak Lukman mencoba melihat kembali dengan mata batinnya.

Dalam pengelihatan batinnya Ia melihat bahwa Ali akan hidup sampai umur 91 tahun. Pak Lukman menanyakan apa yang telah dilakukan Ali selama perjalanan pulang.

Ali menjawab bahwa dia tidak melakukan apa-apa. Pak Lukman mencoba melihat perjalanan muridnya ini. Kemudian, dia menjadi maklum bahwa muridnya telah menolong serombongan semut dengan tulus dan penuh kasih. Pak Lukman memahami bahwa sebab perbuatan baik itulah Ali menjadi selamat dan berusia panjang.

Berbakti kepada Guru

Dalam Kitab Sigalovada Sutta, dikisahkan seorang pemuda Sigala menjalankan pesan kedua orang tuanya. Pagi-pagi sekali dengan membasahi rambut dan pakaiannya, Sigala menyembah enam arah yaitu arah timur, barat, utara, selatan, bawah dan atas.

Menyembah ke arah selatan sama halnya dengan menghormati guru. Menghormati guru dengan melaksanakan kewajiban sebagai murid yang baik.

Demikian sebaliknya, guru juga berkewajiban terhadap murid. Buddha menjelaskan kepada pemuda Sigala menghormati guru dengan melakukan kewajiban kewajiban seperti menghormat arah selatan

Guru adalah orang tua kita di sekolah. Kita dapat membaca, menulis dan berhitung karena jasa guru. Kita jadi pintar, terampil karena jasa guru.

Sudah sewajarnya jika kita menghormati guru dengan cara melayani segala kebutuhan guru saat proses belajar-mengajar, seperti; piket kelas, menyiapkan alat tulis, menghapus papan tulis, membersihkan mejanya, memberi hormat saat guru datang dengan berdiri atau bersikap anjali.



Cara Melayani Guru



Ajaran Buddha dalam Sigalovada Sutta, tentang cara melayani guru, karena jasa-jasa guru yang tiada tara, para murid wajib:

- menghormati guru,
- melayani gurunya,
- bertekad kuat untuk belajar,
- memberikan jasa-jasanya,
- memperhatikan dengan baik sewaktu diberi pelajaran

Menghormati dengan cara patuh, hormat, setia, dan cinta kasih. Melayani dengan cara membantu kebutuhan guru saat belajar. Tekad kuat dengan belajar giat. Memberi jasa dengan memenuhi kewajiban membayar uang sekolah. Memperhatikan pelajaran dengan serius dan penuh konsentrasi

Cara berterima kasih kepada guru dengan bersikap baik seperti berikut.

- 1. Mendengarkan dengan baik ketika guru menerangkan.
- 2. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
- 3. Menanyakan sesuatu yang belum jelas.
- 4. Menunjukkan sikap yang baik saat bertanya.
- 5. Menggunakan bahasa yang santun.



Murid yang baik terhadap guru waktu belajar akan bersikap seperti berikut.

- 1. Tidak membuat gaduh waktu pelajaran.
- 2. Tidak melalaikan kewajiban.
- 3. Tidak mengejek guru.
- 4. Tidak menghina atau mencela guru.
- 5. Tidak melukai guru baik dengan ucapan atau dengan perbuatan.



Berdasarkan hasil pengamatanmu terhadap gambar dan teks bacaan di depan, diskusikan bersama kelompokmu hal-hal berikut.

- Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dalam gambar dan bacaan di depan.
- Buatlah pertanyaan kelompok untuk mencari tahu hal-hal yang masih belum jelas, atau hal-hal yang belum kamu pahami atas gambar dan teks bacaan di depan.
- Carilah informasi dari buku, dan sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan yang sudah kamu buat.
- Satukan pendapat dan susun menjadi sebuah laporan dan kesimpulan kelompok.
- Sampaikan laporan hasil diskusi di depan kelas.



A. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar.

- 1. Cara menghormati guru dengan
- 2. Guru disebut pahlawan tanpa tanda
- 3. Memberikan pengetahuan tanpa pilih kasih adalah sifat
- 4. Guru Agung Buddha mengajarkan Dharma kepada
- 5. Kebanggaan guru jika muridnya

NO	Kewajiban Sebagai Siswa	Pernah	Tidak Pernah
1	Datang terlambat ke sekolah		
2	Tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR)		
3	Mengejek teman yang tidak dapat mengerjakan tugas		
4	Mengejek guru		
5	Mengikuti upacara bendera di sekolah		
6	Melecehkan guru		
7	Melawan guru		
8	Menyontek waktu ulangan		
9	Mengikuti pelajaran di kelas dengan baik		
10	Tidak menghormati guru		



Ovadeyyā' anusāseyya asabbhā ca nivāraye sataṁ hi so piyo hoti asataṁ hoti appiyo.

Artinya:

Biarlah ia memberi nasihat, petunjuk, dan melarang apa yang tidak baik, orang bijaksana akan dicintai oleh orang yang baik dan dijauhi oleh orang yang jahat.

Dhammapada 77



Doa Penutup

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa, Terpujilah Triratna

Terima kasih kepada semua orang yang telah membantuku belajar pada hari ini.

Semoga mereka diberkati kesehatan dan kesejahteraan. Semoga ilmu yang kupelajari berguna bagi diriku dan orang lain. Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu sadhu sadhu.



Tugas

Buatlah tabel berikut ini di buku tugasmu, isilah dengan memberi tanda centang (pada pilihan Selalu (S) atau Tidak Pernah (TP).

No	Pernyataan	S	TP
1	Saya tidak suka kalau Bapak Guru memberikan banyak PR.		
2	Saya suka menyontek PR teman.		
3	Saya senang mengerjakan tugas pada waktunya.		
4	Saya lebih suka membaca buku daripada komik.		
5	Saya lebih suka membaca komik daripada menonton televisi.		
6	Saya mengerjakan tugas saat hari itu diberikan.		
7	Saya menyiapkan diri saat mau ulangan seminggu sebelumnya.		
8	Saya sering menunda mengerjakan PR.		
9	Saya mengerjakan tugas jika waktunya sudah dekat.		
10	Saya mau belajar jika ada ulangan.		



Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.

instrumental Dhammagosa - searching of buddha



Propil



Budi Kiswanto, S.Ag SD Negeri 10 Biau Buol - Sulteng





pakbud.my.id

